



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 6083-6092

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Inovasi Dan Pelayanan Terhadap Kinerja Organisasi Pada Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Sumatera Utara

Brian Fineda Gultom¹, Teddi Pribadi²

^{1,2} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

¹briangultom34@gmail.com, ²teddy@uma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inovasi dan Pelayanan terhadap kinerja organisasi Pada Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Sumatera Utara . penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang dimana akan menemukan besarnya pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terkait (variabel dependen) Populasi dalam penelitian ini adalah 85 ASN yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan dengan Teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan SPSS 27 dengan uji regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Hasil uji t pada variabel inovasi (X1) menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh positif dan Siginifikan terhadap kinerja organisasi, Hasil uji t pada variabel pelayanan (X2) menunjukkan bahwa pelayanan berpengaruh positif dan Siginifikan terhadap kinerja organisasi. Berdasarkan hasil uji statistik F yang menunjukkan bahwa inovasi dan pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi Pada Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Sumatera Utara nilai Adjusted R Square sebesar 0,562 yang berarti bahwa validitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu 56,2%. Hal ini menunjukan bahwa 56,2% Kinerja Organisasi dipengaruhi oleh variabel-variabel independen pada penelitian ini.

Kata Kunci: Inovasi, Pelayanan, Kinerja Organisasi

Pendahuluan

Kinerja organisasi ialah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.

Menurut Lengkey (2022), Kinerja organisasi terkait dengan pelayanan publik dapat diukur dari seberapa baik organisasi tersebut memberikan pelayanan kepada publik yang fungsional, efektif, efisien, sederhana, transparan, terbuka, tepat waktu, responsif, adaptif untuk meningkatkan kinerja organisasi, manajemen dapat menerapkan manajemen kinerja yang efektif, seperti: Menetapkan tujuan yang jelas, Komunikasi yang konsisten, Pertimbangan training dan pengembangan,

Pengaruh Inovasi Dan Pelayanan Terhadap Kinerja Organisasi Pada Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Sumatera Utara

Gunakan alat manajemen kinerja yang tepat, Berikan umpan balik yang teratur kebutuhan akan pelayanan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia di sebuah negara.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Sumatera Utara merupakan salah satu organisasi sektor publik Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang bertanggung jawab di bidang kesehatan yang mempunyai tugas pokok melanjutkan dan memantapkan kegiatan-kegiatan gerakan keluarga berencana nasional, penetapan target 14% terhadap penurunan stunting pada tahun 2024 di seluruh Provinsi di Indonesia Bkkbn Sumut melakukan inovasi dan peningkatan pelayanan terhadap masyarakat dimana kinerja Bkkbn Sumut terhadap penurunan stunting pada tahun 2022 sebesar 21,1% dan turun menjadi 18,9% pada tahun 2023 tentu saja hal tersebut masih belum memenuhi target penurunan stunting sebesar 14% pada tahun 2024.

Berdasarkan hal tersebut Bkkbn Sumut terus berinovasi seperti menciptakan aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah & Hamil) merupakan inovasi dari BKKBN untuk menekan angka stunting yang ditujukan kepada calon pengantin, pasangan usia subur, ibu hamil, ibu pasca persalinan, dan balita, Dalam aplikasi ini akan didapatkan data diri calon pengantin Pengisian kuesioner dilakukan setelah calon melakukan pemeriksaan di fasilitas kesehatan (Faskes). Sistem ELSIMIL akan melakukan scoring secara otomatis untuk menentukan apakah kuesioner calon mendapat hasil Ideal (Hijau) atau Berisiko (Merah), dari informasi yang diisikan calon pengantin, maka akan terlihat apakah mereka berisiko melahirkan anak stunting atau tidak sehingga dapat menjadi pertimbangan dan evaluasi guna untuk menurunkan angka stunting di pemerintahan Provinsi Sumatera Utara; selain itu dalam pelayanan kepada masyarakat Bkkbn Sumut juga memonitoring dan evaluasi di kampung KB secara berkelanjutan untuk dapat terus mengejar target yang telah di tugaskan kepada Bkkbn Sumut selain hal tersebut Bkkbn Sumut juga memiliki pelayanan seperti, Penerbitan NIB, Kelas Orangtua Hebat (KERABAT).

Metode Penelitian

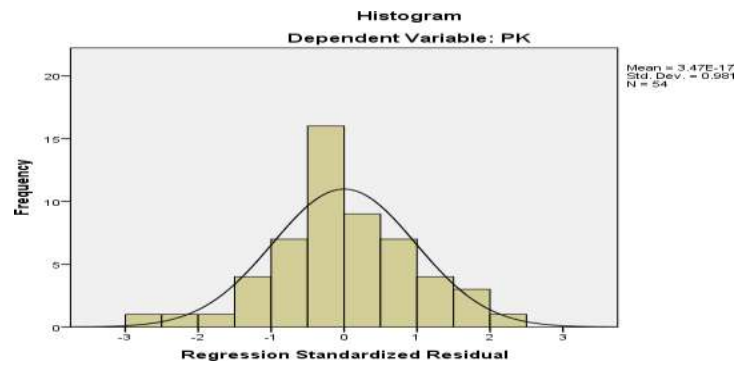
Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Santosa (2018), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab- akibat, yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Karna penelitian asosiatif dapat mengetahui pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan dan pengaruh, dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan dan meramalkan serta mengontrol suatu gejala

Hasil dan Pembahasan

Data yang dikumpulkan dari masing-masing variabel yang diolah Inovasi, Pelayanan dan Kinerja Organisasi ditampilkan bagian ini, yang menampilkan statistik deskriptif yang dapat memberikan gambaran nilai minimum, maksimum, rata-rata dan varians. Variabel. Berikut hasil Uji Statistik Deskriptif selanjutnya:

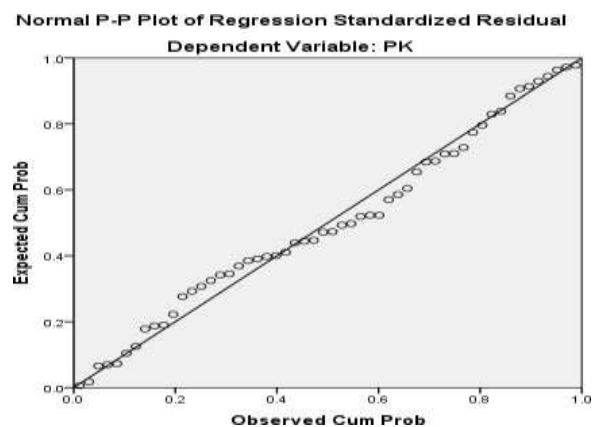
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1 Histogram Dependent Variabel

Berdasarkan Gambar diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data membentuk garis kurva cenderung simetri terhadap mean (U). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal



Gambar 2 Uji Normalitas dengan P-P Plot

Berdasarkan Gambar diatas, maka dapat dijelaskan data menyebar mengikuti garis diagonal. pengujian ini menunjukkan data berdistribusi normal.

Tabel 1 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandar- dized Residual
N	54

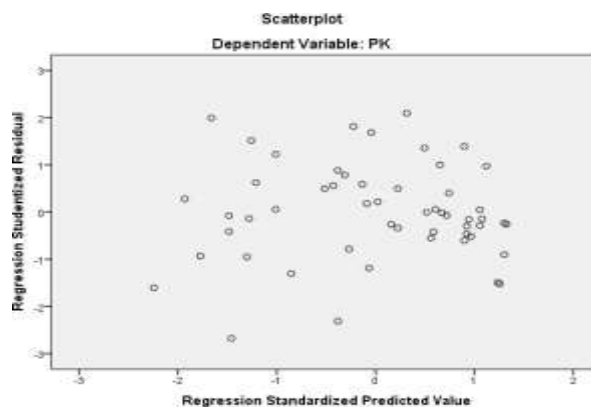
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	6.01415090
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.069
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Test Statistic Kolmogorov – Smirnov* adalah sebesar 0,088 dan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal karena memenuhi kriteria *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,200 lebih besar dari tingkat alpha yang ditetapkan (0,05)

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (sugiyono , 2020).



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Dari hasil uji heteroskedastisitas yang tampak dalam Gambar diatas dapat dijelaskan bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Adanya multikolinieritas jika nilai tolerance $\geq 0,01$ dan VIF ≤ 10 (Sugiyono, 2020).

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	IN	.839	1.192
	PE	.839	1.192

Dari Tabel diatas, hasil uji multikolinieritas terlihat bahwa nilai Tolerance variabel Inovasi sebesar 0,839 dan Pelayanan sebesar 0,839, Nilai VIF Inovasi sebesar 1,192 dan Pelayanan sebesar 1,192. Semua variabel independen dalam penelitian ini mempunyai nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, hal ini dapat disimpulkan bahwa regresi terbebas dari asumsi multikolinieritas.

Uji Statistik

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.517	5.509		2.998	.004
	IN	.458	.119	.389	3.842	.000
	PE	.611	.123	.503	4.975	.000

Berdasarkan hasil output SPSS atas dapat dilihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diketahui dari beta *Unstandardized Coefficients* dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Metode tersebut digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel-variabel independen (Inovasi dan Pelayanan) terhadap variabel dependen (Kinerja Organisasi) maka analisis data pada tabel diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:
 KO : $16,517 + 0,458 \text{ IN} + 0,611 \text{ PE}$

Dari kedua variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi variabel memiliki koefisien regresi bertanda negatif dan positif. Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut:

- A. Nilai konstanta regresi adalah sebesar 16,517 dapat dijelaskan bahwa jika semua variabel konstan terhadap variabel Kinerja Organisasi.
- B. Pengujian Inovasi terhadap Kinerja Organisasi secara parsial diperoleh nilai koefisien $\beta_1 = 0,458$ yang berarti setiap meningkatnya variabel Pelayanan terhadap Kinerja Organisasi akan meningkat sebesar 45,8%.
- C. Pengujian Pelayanan terhadap Kinerja Organisasi secara parsial diperoleh nilai koefisien $\beta_2 = 0,611$ yang berarti setiap meningkatnya variabel Pelayanan terhadap Kinerja Organisasi meningkat sebesar 61,1%.

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	2458.471	2	1229.235	32.702
	Residual	1917.011	51	37.588	
	Total	4375.481	53		
a. Dependent Variable: KO					
b. Predictors: (Constant), IN, PE					

Sumber : Olah Data SPSS, 2025

Untuk memperoleh nilai F_{tabel} adalah dengan menggunakan rumus berikut ($\alpha/2$; $n-k-1$) aplikasinya sebagai berikut (0,025 ; n (jumlah data sampel) 54 – 2 K (jumlah variabel independent) – 1 menjadi (0,025 ; 51) 51 adalah nilai df untuk mencari nilai T_{tabel} di tabel distribusi F. Maka hasil dari nilai t_{tabel} adalah 2,758 maka dengan demikian maka hasil uji F dapat di simpulkan menjadi berikut:

Berdasarkan hasil uji statistik F diperoleh nilai F hitung sebesar $32,702 > F_{tabel}$ dengan nilai Sig 0,000, karena probabilitasnya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji F maka Inovasi dan Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi maka hipotesis ke 3 diterima.

2. Uji Parsial (Uji T)

Kriteria yang digunakan adalah :

- Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen atau hipotesis diterima.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen atau hipotesis ditolak.

Tabel 5 Uji Parsial (uji T)
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,517	5.509		2.998	.004
	IN	.458	.119	.389	3.842	.000
	PE	.611	.123	.503	4.975	.000

Sumber : Olah Data, 2025

Untuk memperoleh nilai t_{tabel} adalah dengan menggunakan rumus berikut ($\alpha/2$; $n-k-1$) aplikasinya sebagai berikut (0,025 ; n (jumlah data sampel) $54 - 2 K$ (jumlah variabel independent) $- 1$ menjadi (0,025 ; 51) 51 adalah nilai df untuk mencari nilai T_{tabel} di tabel distribusi T. Maka hasil dari nilai t_{tabel} adalah 2,030 Dengan demikian maka hasil uji T dapat di simpulkan menjadi berikut:

- A. Variabel Inovasi dengan nilai t_{hitung} 3.842 $> t_{tabel}$ maka Inovasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Organisasi, dari perhitungan uji signifikansi parameter individual dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai sig. 0,000 $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi, dengan demikian hipotesis 1 yaitu pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Organisasi diterima.
- B. Variabel Pelayanan dengan nilai t_{hitung} 4.975 $> t_{tabel}$ maka Pelayanan berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan, dari perhitungan uji signifikansi parameter individual dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai sig. 0,000 $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi, dengan demikian hipotesis 2 yaitu pengaruh Pelayanan terhadap Kinerja Organisasi diterima.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun bersama-sama.

Tabel 6 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Mo del	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estim at e
1	.760 ^a	.562	.545	6.13094
a. Predictors: (Constant), IN,PE				
b. Dependent Variable: KO				

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,562 yang berarti bahwa validitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu 56,2%. Hal ini menunjukan bahwa 56,2% Kinerja Organisasi dipengaruhi oleh variabel-variabel independen pada penelitian ini.

Pembahasan

A. Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Organisasi Pada BKKBN Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar di banding t_{tabel} yaitu $3,842 > 2,030$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,050$. Dengan demikian, Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Sumut, dapat diartikan bahwa pengaruh RBV terhadap Inovasi adalah positif. Artinya, semakin baik strategi resource-based view yang dilakukan organisasi, maka akan berdampak semakin tinggi kemampuan inovasi pada organisasi tersebut keunggulan kompetitif adalah positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi, dengan demikian hipotesis pertama yaitu Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi diterima

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahroji (2021), Yuli (2021), yang menyatakan bahwa Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi.

B. Pengaruh Pelayanan Terhadap Kinerja Organisasi Pada BKKBN Provinsi Sumut

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar di banding t_{tabel} yaitu $4,975 > 2,030$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,050$. Dengan demikian, Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Sumut. Dengan Pelayanan yang baik maka tujuan setiap aktivitas organisasi dapat berjalan sesuai dengan yang telah di tentukan. dan produksinya dapat atau tidak dapat dikaitkan dengan suatu produk fisik, dapat diartikan bahwa pengaruh RBV terhadap pelayanan adalah positif. Artinya, semakin baik strategi *resource-based view* yang dilakukan organisasi, maka akan berdampak semakin tinggi kemampuan tingkat pelayanan pada organisasi tersebut, peningkatan pelayanan adalah positif

maka demikian hipotesis kedua yaitu Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi diterima

Sesuai dengan penelitian yang terjadi pada penelitian Firman (2023), Irwan (2023), menunjukkan bahwa Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi.

C. Pengaruh Inovasi dan Pelayanan Terhadap Kinerja Organisasi Pada BKKBN Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Inovasi dan Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan dengan uji statistik F diperoleh nilai F hitung sebesar $32,702 > F_{\text{tabel}}$ dengan nilai Sig 0,000, karena probabilitasnya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji F maka Inovasi dan Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Sumut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, Miranda (2023), Cahyani (2024), bahwa penerapan Inovasi dan Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1. Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. 2. Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelayanan pada Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. 3. Inovasi dan Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi pada Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Perwakilan Provinsi Sumatera Utara.

Daftar Pustaka

- As'ad, M. (2015). *Seri Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia: Kepemimpinan Efektif dalam Perusahaan (Suatu Pendekatan Psikologik)*. Liberti
- Baridwan, Z. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (Fathansya (ed.); 9th ed.)*. BPFE.
- Christanti, e. Y. (2018). *Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan terhadap efektivitas pengendalian internal pada cv. Usaha dan doa*. Ekonomi-Akuntansi
- Fritz, H. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. Wiley
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro. <http://repository.stei.ac.id/>. BAB III Metode Penelitian, BAZNAS (Bazis) Provinsi DKI Jakarta.
- Harahap, A. P. S. (2019). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam upaya mendukung pengendalian intern pada pt. Srikandi inti lestari medan. Umsu.
- Marbun, R. (2014). *Jangan mau di PHK*. Trans Media

- Merina, C. I., & Herfazalezas, M. B. (2022). *Analisis sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan pada pt. Tri marbako*. Jurnal Aktual Akuntansi KeuanganBisnis Terapan, 5(2).
- Mulyadi. (2017). *Akuntansi Biaya (5th ed.)*. Universitas Gajah Mada. Pius, A. (2017). KBBI. Andi Publisher.
- Prayoga, I. K. A. R. (2016). *Penilaian Efektivitas Pengendalian Internal Sistem Penggajian dan Pengupahan (Studi Kasus pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis)*. Jurnal Akuntansi Profesi, 7(2).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 26 Edisi 10 (Jawa Tengah)*. Universitas Diponegoro Press.
- Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish.
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish Publisher.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta. Sukamulja. Sunaryo, D. (2021). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Qiara Media.
- Yamin, S. (2021). *E-Book Statistik: Tutorial SPSS, Lisrel, Warppls & Jasp (Mudah dan Aplikatif)*. PT. Dewangga Energi Internasional.
- Priyatno, D. (2017). *Mandiri Belajar Analisis Data dengan Spss*. Mediakom
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi (Sutarman(ed.); 13th ed.)*. Salemba Empat.
- Sanusi, A. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis (6th ed.)*. Salemba Empat. Sugiyono.(2019).*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2019). *Analisis laporan keuangan; Teori, aplikasi, dan hasil penelitian (11th ed.)*
- Harry Roestiono, (2016). *Tinjauan Pengaruh Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Mendukung Pengendalian Intern Gaji Dan Upah Pada Hotel Salak The Heritage, Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor, Indonesia*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. 4 No. 1, 2016 Pg. 014 - 020 Stie Kesatuan Issn 2337 – 7852, H.19
- Rima Sundari (2019), *Pengaruh Sistem Akuntansi Penggajian Terhadap Pengendalian Internal Penggajian Pada Pt Pos Indonesia Regional V Bandung* Jurnal Akuntansi Tahun Xi No 01 Bandung Juli. Issn 1979-8334
- Hermanus Reo, (2022). *Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Coso Terhadap Perilaku Etis Karyawan Dalam Sistem Penggajian*, Jurnal Riset Terapan Akuntansi, Vol. 6, H.87